

The Influence of Audit Quality, Financial Distress, and Corporate Governance on Audit Report Lag

By Naufal Muhammad Harits

Abstract

This study quantitatively investigated the empirical influence of Audit Quality, Financial Distress, and Good Corporate Governance (GCG) on Audit Report Lag (ARL) in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) spanning the 2022–2024 period. Utilizing secondary data from company reports and applying Purposive Sampling, the research analyzed a total of 123 observations. Hypothesis testing was conducted using Multiple Linear Regression Analysis via STATA v.17 at a 10% significance level. The findings reveal that: (1) Audit Quality has a negative but insignificant effect on ARL, suggesting that auditor efficiency is often balanced by complex client circumstances. (2) Financial Distress shows a negative and significant effect on ARL, supporting Agency Theory that financial pressure drives management to expedite reporting. (3) GCG also demonstrates a negative and significant effect on ARL, confirming that robust internal monitoring effectively shortens the audit process. Overall, Financial Distress and GCG are the most dominant factors in determining audit reporting speed within the industrial sector.

Keywords: *Audit Report Lag, Audit Quality, Financial Distress, Corporate Governance, Industrial Sectors*

Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Oleh Naufal Muhammad Harits

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* (ARL) pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan total 123 observasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak STATA v.17 pada tingkat signifikansi 10% (0,10). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) Kualitas Audit memiliki pengaruh negatif terhadap ARL, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menyiratkan bahwa efisiensi auditor sering terimbangi oleh kompleksitas klien. (2) *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ARL. Temuan ini konsisten dengan Teori Agensi, di mana kesulitan keuangan memaksa manajemen untuk mempercepat pelaporan. (3) Tata Kelola Perusahaan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ARL, menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan internal yang kuat dapat secara efektif memendekkan waktu penyelesaian audit. Secara keseluruhan, *Financial Distress* dan Tata Kelola Perusahaan adalah faktor dominan dalam menentukan kecepatan pelaporan audit di sektor industrial.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Kualitas Audit, *Financial Distress*, Tata Kelola Perusahaan, Sektor Industrial